

IbM Penguatan Pemahaman Office Perkantoran Kepada Guru SD Negeri 59 Pekanbaru

ROKI HARDIANTO¹, FANA WIZA², WIRDAHCHOIRIAH³

Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : roki@unilak.ac.id

Abstract: Community Service is a tangible manifestation of the dedication of university educators. SD Negeri 59 Pekanbaru is one of the few schools in Pekanbaru that the teaching staff does not understand and master the use of office offices. Yet in his work as a teacher can not be separated from the use of office offices for reports to schools, education agencies and related parties. When the end of the semester when reporting activities the teachers prefer to hire people to complete the report. Teachers should have to complete their own tasks, useful for creating qualified personnel in an agency. The Principal of SD Negeri 59 Pekanbaru welcomed the community service activities by the yellow lancing university. The training was carried out using seminar methods, practices and questions and answers. The training is focused on the use of Microsoft word, excel and powerpoint. The training began with the presentation of material then continued with the question and answer process and the direct practice of using Microsoft Office Offices. At the end of the activity, a group photo procession was carried out as a promotional media and the output of the Community Service report by the speaker / lecturer and promotion for SDN 59 Pekanbaru.

Keywords: *office office, word, excel, powerpoint*

Ms Office adalah sebuah aplikasi untuk perkantoran yang dikembangkan oleh perusahaan software Microsoft. Software ini didesain untuk bisa dioperasikan pada windows (versi windows XP, 7, 8 dan 10), Mac Os, dan Linux, hanya saja untuk dapat digunakan pada sistem operasi Linux, Software Microsoft Office memerlukan sebuah aplikasi pembantu untuk Linux bernama Wine.

Microsoft Office pertama kali dirilis pada tanggal 19 November 1990 yang dikemas dengan lisensi software shareware. Dari segi fitur, sobat komputer tentu tidak akan kecewa menggunakan software Office buatan Microsoft ini. Setiap aplikasi pada Ms. Office telah dibekali fitur - fitur yang cukup canggih dan mudah untuk sobat gunakan. Jadi jangan heran apabila sobat komputer ketagihan untuk selalu menggunakan software Ms. Office untuk keperluan administrasi perkantoran. Saat ini Microsoft telah merilis ms.office edisi tahun 2019 dengan beberapa fitur lebih bagus tetapi harus didukung dengan

perangkat dengan kecepatan lumayan tinggi.

Di Indonesia pada umumnya menggunakan ms.office sebagai penunjang pekerjaan perkantoran, hal itu disebabkan karena rata-rata pengguna computer menggunakan system operasi windows. Disamping itu juga karena penggunaan ms.office sangat mudah dipahami. Ms.office word, excel dan powerpoint adalah yang paling sering digunakan dalam pekerjaan perkantoran (Ikhwani, Budiman, & Rasyidan, 2015).

SD Negeri 59 Pekanbaru terletak di Kelurahan Umban Sari Kecamatan Rumbai. SD ini termasuk salah satu sekolah favorite hal itu terlihat jelas dari jumlah siswa dan jumlah gedung sekolah. Sekolah yang berkonsep alam ini terdapat banyak sekali tanaman bunga menghiasi setiap sudut taman pada halaman sekolah. Selain itu tanaman juga berjejer di setiap pagar sekolah baik pada lantai 1 dan 2.

Jumlah guru di sekolah ini adalah 30 orang berstatus PNS dan hororer. SD Negeri 59 Pekanbaru selalu bertekad

menciptakan suasana pendidikan yang humanis hingga tercapai sekolah berprestasi. Karena pada era revolusi industry 4.0 seluruh aparatur guru di sekolah sudah diwajibkan menguasai dan menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu maka diperlukan upgrade pemahaman guru akan teknologi informasi khususnya dalam penggunaan Microsoft Office Perkantoran dalam menyelesaikan proses pelaporan secara elektronik oleh guru kepada dinas terkait. Selain itu Microsoft Office Perkantoran juga sudah dipakai oleh seluruh lembaga pendidikan bidang surat menyurat karena sekarang sudah mulai diterapkan paperless (surat elektronik) dalam proses pengumuman. Kurangnya pemahaman guru akan Microsoft Office Perkantoran tentu akan berdampak dalam pengayaan wawasan aparatur guru dan akan berdampak kepada sekolah tersebut.

Dengan perkembangan teknologi yang pesat setiap waktu, hal ini juga mewajibkan kepada insan pendidikan mampu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Karena setiap pekerjaan pendidikan telah mewajibkan penggunaan teknologi untuk mengefisiensi dalam proses belajar mengajar. Disamping itu juga teknologi bisa mempercepat penyampaian informasi.

Berikut ini adalah sumber karya ilmiah yang relevan terhadap proposal kegiatan yang dapat membantu dalam penyelesaian pelaporan dan pelaksanaan kegiatan :

Salah satu penerapan teknologi informasi adalah penggunaan google drive untuk penyimpanan file, seperti yang di jelaskan dalam jurnal oleh (Setya & Puspasari, 2015) hal ini dilakukan agar tidak ada lagi kehilangan data akibat rusak atau hilang perangkat penyimpanan file.

Penggunaan e-office telah diterapkan,hal ini untuk mengurangi pemakaian kertas. Selain itu juga untuk mengurangi limbah kertas akibat penggunaan setelah itu juga akan memerlukan ruangan penyimpanan besar

sebagai tempat menyimpan file kertas (Ardita, 2013)

Pembelajaran berbasis teknologi adalah salah satu modernisasi pembelajaran pada revolusi industry 4.0 yang dititik beratkan pada penggunaan teknologi setiap proses pembelajaran. Guru dan siswa harus mampu berperan aktif dan menguasai teknologi agar proses pembelajaran menjadi lebih interaktif (Is Eka Herawati, 2015)

Peran teknologi sangat penting dalam proses pembelajaran, siswa dan guru akan melakukan pembelajaran secara interaktif karena pada saat proses pembelajaran menggunakan media-media teknologi seperti computer, proyektor, gambar bergerak dan video-video interaktif lainnya. Jadi peranan teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran sangat penting (Riyana, 2015).

(Salam, Akhyar, Tayeb, & Niswaty, 2017) dengan aparatur dosen menguasai office perkantoran dapat membantu dalam proses pembuatan karya ilmiah yang bisa menaikkan akreditasi perguruan tinggi dan meningkatkan kualitas dosen. Hal ini tentu menjadi perlu diakan pelatihan kepada guru SD Negeri 59 Pekanbaru untuk meningkatkan kualitas SDM agar mampu bersaing pada revolusi industri 4.0

Guru dan tenaga kependidikan SD Negeri 59 Pekanbaru belum cakap dalam penggunaan Ms.Office. Dalam proses pembelajaran belum memanfaatkan media teknologi. Sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan mengakibatkan kompetensi pembelajaran tidak tercapai. Semenjak diterapkan kurikulum 2013 hal ini sangat terasa proses pembelajaran tidak tercapai target pembelajara. Karena dari pada itu perlu adanya peningkatan kapasistas guru dan tenaga kependidikan. Guru di SD Negeri 59 Pekanbaru tidak mengeyam pendidikan yang cakap dalam bidang teknologi karena rata-rata lulusan dari kampus pendidikan. Dibandingkan dengan kampus komputer ini jelas sangat perlu adanya peningkatan kopetensi.

Agar permasalahan mitra terpecahkan maka perlu diadakan pelatihan penguatan pemahaman terhadap penggunaan Ms.Office perkantoran untuk penunjang proses pembelajaran. Team Pengabdian Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Computer Univeristas Lancang Kuning telah menjumpai kepala SD Negeri 59 Pekanbaru dan sepakat melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada 30 guru. Kepala sekolah berharap pelatihan ini bisa menambah dan mengupgrade wawasan guru khususnya dibidang teknologi informasi, karena perkembangannya sangat pesat.

METODE

Pengabdian Masyarakat akan dilaksanakan di SD Negeri 59 Pekanbaru. Pelaksanaanya menggunakan metode seminar, tanya jawab, praktek dan evaluasi pencapaian target melalui kuisioner dan tugas. Pelatihan dilakukan selama satu hari dimana peserta akan mendapatkan modul ajar untuk pelatihan.

Metode seminar dan tatap muka diberikan saat pemberian materi dengan mempresentasi materi. Pada awal pertemuan para guru akan diberikan kuisioner tentang tingkat pemahaman terhadap tema pelatihan yang akan diberikan. Kemudian pada akhir dari acara diberikan kuisioner evaluasi melihat tingkat pemahaman akan materi pelatihan. Pada akhir kegiatan akan dilakukan evaluasi terhadap pelatihan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta dari sebelum pelaksanaan kegiatan hingga akhir kegiatan. Lebih rinci roundup kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Perkenalan team Pengabdian Masyarakat
2. Pengenalan robotika serta alat digunakan
3. Pendalaman materi pelatihan
4. Melakukan tanya jawab
5. Melakukan praktek

Kegiatan ini menggunakan bebarapa perangkat pendukung di antaranya adalah :

1. Perangkat komputer / laptop
2. Infocus

3. Serta peralatan pendukung lainnya

HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 59 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Tegal Sari Ujung, Rumbai pada hari Sabtu, 18 Januari 2020. Hadir Majelis Guru dan Kepala Sekolah SDN 59 Pekanbaru termasuk operator sekolah. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dipelopori oleh dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning yaitu Roki Hardianto, M.Kom, Fana Wiza, M.Kom dan Wirdahchoiriah, M.Kom.



Gambar 1 Kepala Sekolah Memberikan Sambutan

Proses pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dengan metode seminar dan praktek langsung tentang penggunaan Microsoft Office Perkantoran. Sebelumnya diawali dengan sambutan kepala sekolah dan dilanjutkan dengan penyampaian materi dasar kemudian praktek langsung dan proses Tanya jawab.

Pada proses tanya jawab, majelis guru memberikan pertanyaan seputar kesulitan para guru memahami proses dalam pengoperasian Microsoft Word, Excel dan Powerpoint.



Gambar 2 Suasana Pemaparan Materi

Kesulitan para majelis guru dalam pengoperasian excel adalah kesulitan dalam memahami rumus perhitungan yang digunakan. Setiap akhir semester majelis guru masih menggunakan proses manual dalam penjumlahan nilai. Hal ini tentu akan menyulitkan dan memakan waktu lama dalam menyelesaikannya. Disamping itu juga akan mempersulit dalam proses pelaporan kepada Kepala Sekolah. Karena di era revolusi industry 4.0 ini arsip tidak lagi berupa lembaran hardcopy tetapi lebih kepada softfile yang disimpan dalam database.



(3)



(4)

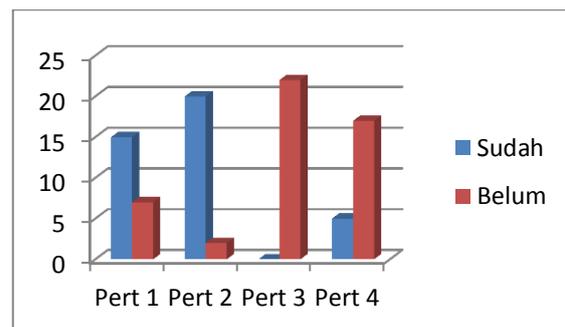
Gambar 3,4 Suasana Pemaparan Materi

Untuk mengukur tingkat pemahaman peserta pelatihan, peserta diberikan kuisisioner untuk diisi. Kuisisioner ini bertujuan untuk melihat persentase pemahaman peserta pelatihan sebagai data perbandingan sebelum dan sesudah pelatihan.

Berikut ini adalah list pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner. Apakah Bapak/Ibu Sudah Fasih (Biasa) Menggunakan Microsoft Office; Apakah Dalam Proses Belajar Mengajar Bapak / Ibu Sudah Menggunakan Microsoft Office; Apakah Dalam Pelaporan Hasil Pembelajaran, Bapak / Ibu Diwajibkan Oleh Pimpinan Menggunakan Microsoft Office; Apakah Bapak / Ibu Sudah Pernah

Mendapatkan Pelatihan Microsoft Office Sebelumnya

Dibawah ini adalah grafik hasil kuisisioner yang telah direkap setelah pelatihan diberikan kepada majelis guru SDN 59 Pekanbaru. Grafik ini menjadi ajuan kepada team Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memantapkan pemahaman guru SDN 59 Pekanbaru dalam penggunaan Microsoft Office Perkantoran dalam proses belajar agar tercapainya makna revolusi industry 4.0 bidang pendidikan. Hal ini senada dengan materi orasi ilmiah ketua team Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning pada tgl 11 april 2019 di Hotel Grand Jatra Pekanbaru pada acara Yudisium Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning ke-XVII.



Gambar 5: Grafik Hasil Kuisisioner

PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning adalah tridarma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan kepada masyarakat.

Luaran dari kegiatan ini adalah berupa jurnal ilmiah yang telah disubmit dan terbit oleh jurnal OJS yang mempunyai ISSN, bahan ajar, berita kegiatan yang telah dipublish online, menggunakan spanduk sebagai media informasi.



Gambar 6: Spanduk Pelatihan



Gambar 7: Sesi Foto Diakhir Pelatihan

SIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 59 Pekanbaru pada Sabtu, 18 Januari 2020 yang di hadiri oleh majelis guru dan kepala sekolah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Majelis guru di Sekolah Dasar Negeri 59 Pekanbaru belum memahami penggunaan Microsoft Office Perkantoran dalam proses belajar mengajar; Majelis guru Sekolah Dasar Negeri 59 Pekanbaru termotivasi untuk belajar tentang teknologi informasi semenjak peraturan baru Menteri Pendidikan dikeluarkan; Dalam proses belajar mengajar majelis guru masih menggunakan media pembelajaran manual; Majelis guru yang sudah bisa mengoperasikan tetapi belum memahami proses demi proses penggunaan Microsoft Office Perkantoran, sehingga banyak perintah-perintah dalam Microsoft Office Perkantoran yang tidak dipahami

DAFTAR RUJUKAN

- Ardita, A. A. (2013). Pemanfaatan E-Office Dalam Korespondensi Sebagai Perwujudan Paperless Office Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Administrasi Perkantoran (JPAP)*.
- Ikhwani, Y., Budiman, H., & Rasyidan, M. (2015). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word 2013 Pada SMP H. A. Johansyah. A Banjarmasin. *Jurnal Al-Ikhlash*.
- Is Eka Herawati, W. S. &. (2015). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Pembelajaran. *Al-Ishlah*.
- Riyana, C. (2015). Peranan Teknologi dalam Pembelajaran. *Pengembangan ICT Dalam Pembelajaran*. <https://doi.org/10.1016/j.revmed.2010.08.003>
- Salam, R., Akhyar, M., Tayeb, A. M., & Niswaty, R. (2017). Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa dalam Menunjang Daya Saing Perguruan Tinggi. *Jurnal Office*. <https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3463>
- Setya, O., & Puspasari, D. (2015). Penggunaan Aplikasi Google Drive Sebagai Penunjang. *Ilmu Sosial*